

**BENTUK DAN FUNGSI MITOS UJUANG TANJUANG DI KENAGARIAN  
MUARO SAKAI INDERAPURA: KAJIAN FOLKLOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Andalas**



**Disusun Oleh :**

**BENI PUTRA ANANDA (2010722026)**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

**Beni Putra Ananda. 2010722026. Bentuk dan fungsi mitos *Ujuang Tanjung* di Kenagarian Muaro Sakai Inderapura: Kajian Folklor. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I: Sudarmoko, Ph. D. Dan Pembimbing II: Rizky Amelya Furqan, S.S. M.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan apa fungsi dari mitos *Ujuang Tanjung* yang ada di Kenagarian Muaro Sakai Inderapura. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa cerita- cerita tentang mitos *Ujuang Tanjung* itu sendiri. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu menganalisa sumber-sumber yang telah terkumpul.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bentuk cerita dari mitos *Ujuang Tanjung* dan juga fungsi dari mitos *Ujuang Tanjung* yang mana ada empat fungsi, yaitu: (1) sebagai sistem proyeksi, yakni sebagai alat pencerminan-angan-angan suatu kolektif, (2) sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan, (3) sebagai alat pendidik anak, dan (4) sebagai alat pemaksa berlakunya norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah cerita mitos *Ujuang Tanjung* merupakan cerita mitos yang berkaitan dengan kerajaan-kerajaan yang pernah ada di Inderapura, pelabuhan kapal di Muaro Sakai dan peristiwa pembunuhan di masa lalu. Selain itu keberadaan mitos *Ujuang Tanjung* juga memiliki fungsi tersendiri bagi masyarakat. Terdapat juga banyak anjuran dan larangan yang ada di dalam mitos *Ujuang Tanjung* dan dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat dalam betingkah laku di tengah lingkungan suatu masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan mitos *Ujuang Tanjung* dapat menjadi suatu pedoman bagi masyarakat dan suatu daya tarik bagi generasi muda untuk mengenal daerah asalnya sendiri, sehingga keberadaan sebuah mitos tidak terhenti disuatu generasi dan terus diwariskan ke generasi-generasi berikutnya.

**Kata Kunci:** *Folklor, Mitos, Fungsi, Ujuang Tanjung*